

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI CURAHAN
WAKTU KERJA WANITA TANI
(Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti
dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari Kecamatan
Kasokandel Kabupaten Majalengka)**

Wati Nuruliawati, Yoyo Sunaryo N, Amran Jaenudin
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Jati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh faktor internal sosial ekonomi terhadap curahan waktu kerja wanita tani, (2) pengaruh faktor eksternal sosial ekonomi terhadap curahan waktu kerja wanita tani, (3) pengaruh faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama (simultan) terhadap curahan waktu kerja wanita tani, dan (4) variabel yang paling besar pengaruhnya diantara faktor internal dan faktor external sosial ekonomi terhadap curahan waktu kerja wanita tani. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Desain dan teknik penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa curahan waktu kerja wanita tani dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal sosial ekonomi dengan persamaan
$$= 22,543 + (-0,581) X_1 + 0,447 X_2$$
. Dari persamaan
$$= 22,543 + (-0,581) X_1 + 0,447 X_2$$
. Dapat dilihat bahwa pengaruh faktor eksternal sosial ekonomi (X_2) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh faktor internal sosial ekonomi (X_1) terhadap curahan waktu kerja wanita tani.

Kata Kunci: Faktor Internal Sosial Ekonomi, Faktor Eksternal Sosial Ekonomi, Curahan Waktu Kerja Wanita Tani.

PENDAHULUAN

Hal yang melatarbelakangi kaum wanita untuk membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) ini adalah faktor

utamanya adalah masalah ekonomi keluarga yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, wanita tani dituntut untuk terlibat dalam

kegiatan kelompok tani dengan mengorbankan waktu, mencurahkan pikiran dan tenaganya.

Selanjutnya, keterlibatan wanita tani mengharuskan mereka untuk dapat melakukan pembagian waktu. Meskipun mereka dapat menambah penerimaan keluarga, namun tanggung jawab pekerjaan rumah tangga tidak dapat dilepaskan begitu saja. Dalam hal ini, wanita tani harus mampu melaksanakan perannya sebagai istri, ibu rumah tangga, dan wanita yang bekerja. Oleh karena itu, perlu dikaji mengenai faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka. Adapun pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor internal sosial ekonomi berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka?
2. Apakah faktor external sosial ekonomi berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi

Pertiwi di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka?

3. Apakah faktor internal dan faktor eksternal sosial ekonomi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka?
4. Diantara variabel faktor internal dan faktor external sosial ekonomi mana sajakah yang paling besar pengaruhnya terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka?

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok wanita tani di Desa Girimukti dan di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2016. Secara konseptual, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada prinsip-prinsip penelitian *purposive sampling* yang merupakan sebuah model penelitian dengan teknik

penentuan sampel atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Desain dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yang bersifat deskriptif kuantitatif.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan batasan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas)
 - a. Faktor internal sosial ekonomi (X_1) yang terdiri dari: Umur; Tingkat pendidikan; Pekerjaan utama; Pendapatan; Jumlah tanggungan keluarga.
 - b. Faktor external sosial ekonomi (X_2) yang terdiri dari: Modal kegiatan kelompok tani; Pemasaran hasil usaha tani; Dinamika kelompok; Peran dan dukungan pemerintah; Dukungan masyarakat.
2. Variabel dependen (variabel terikat)
Variabel independen dalam penelitian ini adalah curahan waktu kerja ().

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita tani pada Kelompok Wanita Tani Mekar Mukti yang ada di Desa Girimukti dan Kelompok Wanita Tani Dewi Pertiwi yang ada di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka. Pengambilan sampel sebanyak 43 orang, sesuai dengan jumlah total dari masing-masing KWT

yaitu 20 orang dari KWT Mekar Mukti dan 23 orang dari KWT Dewi Pertiwi, sampel diambil secara sensus yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel sesuai dengan jumlah keseluruhan anggota kelompok wanita tani (Sugiyono, 2014).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer: observasi, wawancara, dan kuisisioner.
2. Data sekunder: diperoleh dari berbagai literatur/pustaka (hasil penelitian terdahulu, dan instansi terkait).

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas X₁

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,433	0,413	Valid
2	0,642	0,413	Valid
3	0,492	0,413	Valid
4	0,533	0,413	Valid
5	0,572	0,413	Valid
6	0,571	0,413	Valid
7	0,519	0,413	Valid
8	0,443	0,413	Valid
9	0,570	0,413	Valid
10	0,513	0,413	Valid
11	0,631	0,413	Valid
12	0,650	0,413	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Y

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,457	0,413	Valid
2	0,551	0,413	Valid
3	0,548	0,413	Valid
4	0,517	0,413	Valid
5	0,582	0,413	Valid
6	0,482	0,413	Valid
7	0,450	0,413	Valid
8	0,505	0,413	Valid
9	0,556	0,413	Valid
10	0,505	0,413	Valid
11	0,425	0,413	Valid

(Sumber: Analisis Data SPSS 22.00 for windows. 2016)

Hasil Pengujian kuesioner variabel faktor internal sosial ekonomi 12 pertanyaan, variabel faktor eksternal sosial ekonomi 20 pertanyaan, dan variabel curahan waktu kerja wanita tani 11 pertanyaan, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas X₂

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,570	0,413	Valid
2	0,546	0,413	Valid
3	0,507	0,413	Valid
4	0,682	0,413	Valid
5	0,608	0,413	Valid
6	0,781	0,413	Valid
7	0,442	0,413	Valid
8	0,538	0,413	Valid
9	0,685	0,413	Valid
10	0,492	0,413	Valid
11	0,634	0,413	Valid
12	0,512	0,413	Valid
13	0,578	0,413	Valid
14	0,529	0,413	Valid
15	0,563	0,413	Valid
16	0,483	0,413	Valid
17	0,440	0,413	Valid
18	0,576	0,413	Valid
19	0,699	0,413	Valid
20	0,424	0,413	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha .

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	46

(Sumber: Analisis Data SPSS 22.00 for windows. 2016)

Output SPSS tersebut menunjukkan Tabel *Reliability Statistic* yang terlihat sebagai *Cronbach Alpha* 0,808 > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa dari seluruh konstruk pertanyaan/pernyataan yang merupakan dimensi dari 3 variabel adalah reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono, 2014). Untuk menentukan interval kelas dapat menggunakan rumus (Suparman, 1996) yaitu sebagai berikut:

$$I = \frac{X - X}{K}$$

Keterangan:

- I : Interval kelas
- Xn : Skor maksimum
- Xi : Skor minimum
- K : Jumlah kelas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- = Variabel dependen (Curahan Waktu

Kerja Wanita Tani)

a = Konstanta

X_1 = Variabel Independen (Faktor Internal Sosial Ekonomi)

X_2 = Variabel Independen (Faktor Eksternal Sosial Ekonomi)

b_1 = Koefisien regresi variabel Faktor Internal Sosial Ekonomi

b_2 = Koefisien regresi variabel Faktor Eksternal Sosial Ekonomi

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini akan digunakan program SPSS versi 22.00.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini akan digunakan program SPSS versi 22.00.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini akan digunakan program SPSS versi 22.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Wilayah Desa Girimukti berada dalam Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Secara geografis terletak pada ketinggian 50-150 m dpl. Luas wilayah 146 hektar yang terdiri dari lahan sawah 104,2 hektar dan lahan darat 41,8 hektar. Berdasarkan data penggunaan lahan tersebut, sektor ekonomi utama Desa Girimukti adalah sektor pertanian, sehingga dapat dikatakan bahwa pada daerah penelitian memiliki potensi yang tinggi dalam bidang pertanian. Untuk keadaan penduduk Desa Girimukti memiliki jumlah penduduk 4.480 jiwa yang terdiri dari 2.221 jiwa laki – laki dan 2.259 jiwa wanita dengan 1.432 kepala keluarga (KK), Sebagian besar penduduk berada pada usia 15 – 64 tahun yaitu sebanyak 3.070 jiwa atau 68,5%. Untuk kepadatan penduduk setiap 1 km² luas lahan yang ada di Desa Girimukti dihuni oleh 3.069 jiwa menunjukkan Desa Girimukti termasuk penduduk padat untuk sebuah wilayah Desa. Penduduk terbanyak bekerja di bidang pertanian sebanyak 1.198 orang atau 80,6%

Desa Gunungsari

Wilayah Desa Gunungsari berada dalam Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Secara geografis Desa Gunungsari terletak pada ketinggian 20 -

100 m dpl. Luas wilayah Desa Gunungsari 279,6 hektar yang terdiri dari lahan sawah 142 hektar dan lahan darat 137,6 hektar. Berdasarkan data penggunaan lahan tersebut, sektor ekonomi utama Desa Girimukti adalah sektor pertanian, sehingga dapat dikatakan bahwa pada daerah penelitian memiliki potensi yang tinggi dalam bidang pertanian. Untuk keadaan penduduk Desa Gunungsari memiliki jumlah penduduk 7.072 jiwa yang terdiri dari 3.534 jiwa laki – laki dan 3.538 jiwa perempuan dengan 2.272 Kepala Keluarga (KK). Sebagian besar penduduk berada pada usia 15 – 64 tahun yaitu sebanyak 4.897 jiwa atau 69,3%. Untuk kepadatan penduduk setiap 1 km² luas lahan yang ada di Desa Gunungsari dihuni oleh 2.529 jiwa. Angka tersebut menunjukkan Desa Gunungsari termasuk penduduk padat untuk sebuah wilayah Desa. Penduduk terbanyak bekerja di bidang pertanian sebanyak 931 orang atau 41,1%.

Tempat Penelitian

1. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Mukti di Desa Girimukti

KWT Mekar Mukti merupakan kelompok wanita tani binaan dari BP3K Kecamatan Kasokandel yang berada di Desa Girimukti Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Dibentuk pada tahun 2009 dengan jumlah wanita tani sebanyak 20 orang yang terdiri dari ketua,

sekretaris, bendahara, pembina serta sisanya adalah anggota.

2. Kelompok Wanita Tani (KWT) Dewi Pertiwi di Desa Gunungsari

KWT Dewi Pertiwi merupakan kelompok wanita tani binaan dari BP3K Kecamatan Kasokandel yang berada di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Dibentuk pada tahun 2012 dengan jumlah wanita tani sebanyak 23 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pembina serta sisanya adalah anggota.

Karakteristik Wanita Tani

Karakteristik wanita tani berdasarkan umur, umur wanita tani yang banyak mengikuti kegiatan pada kelompok wanita tani berada pada kategori umur 45 – 54 tahun yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 41,9%. Sedangkan pada kategori umur 25 – 34 tahun yang hanya ada 5 orang dengan persentase 11,6%. Secara keseluruhan wanita tani yang mengikuti kegiatan kelompok wanita tani berada pada usia produktif. Seperti yang dijelaskan oleh Simanjutak (1985), bahwa usia seseorang dapat berpengaruh terhadap curahan waktu kerjanya, apabila semakin tinggi usia seseorang maka penawaran tenaga kerjanya semakin besar, meskipun dalam saat tertentu nantinya penawaran tenaga kerjanya akan turun seiring dengan bertambahnya usia seseorang.

Karakteristik wanita tani berdasarkan tingkat pendidikan, bahwa sebagian besar wanita tani yang mengikuti kegiatan kelompok wanita tani adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 39,5%.

Karakteristik wanita tani berdasarkan pekerjaan utama, bahwa pekerjaan utama wanita tani terbanyak adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 32 orang dengan persentase 74,4%. . Seperti yang dikemukakan oleh Agus Yuniawan (2015), bahwa pekerjaan utama berpengaruh terhadap kelompok wanita tani karena jika pekerjaan utama wanita tani memiliki jumlah jam kerja yang lebih banyak maka keikutsertaan wanita tani dalam kegiatan kelompok wanita tani akan semakin sedikit/berkurang.

Karakteristik wanita tani berdasarkan pendapatan, bahwa wanita tani yang mengikuti kelompok wanita tani lebih banyak memiliki pendapatan per bulannya antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 60,5%.

Karakteristik wanita tani berdasarkan jumlah tanggungan keluarga, bahwa jumlah tanggungan keluarga wanita tani lebih banyak antara 3 – 4 tanggungan keluarga yaitu 25 wanita tani dengan persentase 58,1%, dan yang paling sedikit > 6 tanggungan keluarga yaitu 1 orang dengan persentase 2,3.

Analisis Deskriptif

Faktor Internal Sosial Ekonomi (X₁)

Berdasarkan penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai nyata tertinggi terdapat pada indikator pekerjaan utama dengan skor 156. Dalam variabel faktor internal sosial ekonomi khususnya pekerjaan utama banyak wanita tani menyatakan bahwa pekerjaan utamanya akan sangat mempengaruhi banyak atau tidaknya curahan waktu kerja yang digunakan dalam kegiatan kelompok wanita tani. Jika waktu dalam pekerjaan utamanya lebih sedikit maka waktu yang di luangkan untuk kegiatan dalam kelompok wanita tani akan semakin banyak. Nilai dari jumlah keseluruhan indikator-indikator yaitu Skor Harapan adalah sebesar 2.064 dan Skor Nyata adalah 1.544, maka skor nyata pada variabel faktor internal sosial ekonomi di kategorikan pada skor 3 (benar).

Faktor Eksternal Sosial Ekonomi (X₂)

Berdasarkan penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai nyata tertinggi terdapat pada indikator peran dan dukungan pemerintah dengan skor 155. Dalam variabel faktor eksternal sosial ekonomi khususnya peran dan dukungan pemerintah mengenai keaktifan kunjungan dan pantauan dari BP4K, BP3K dan PPL banyak wanita tani menyatakan sangat benar bahwa peran dan dukungan pemerintah akan sangat memotivasi wanita

tani untuk lebih aktif dan meningkatkan curahan waktu kerja karena pemerintah (BP4K, BP3K dan PPL) dianggap peduli dan telah melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai penyuluh pertanian. Nilai dari jumlah keseluruhan indikator-indikator yaitu Skor Harapan adalah sebesar 3.440 dan Skor Nyata adalah 2.639, maka skor nyata pada variabel faktor eksternal sosial ekonomi di kategorikan pada skor 3 (benar/ sering/luas/hampir tercapai).

Curahan Waktu Kerja Wanita Tani (Y)

Berdasarkan penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai nyata tertinggi terdapat pada indikator kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan skor 141. Dalam variabel curahan waktu kerja wanita tani khususnya kegiatan pemanfaatan pekarangan dalam Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebagian besar wanita tani menyatakan bahwa waktu yang digunakan wanita tani untuk kegiatan persiapan media tanam dan kegiatan persemaian dalam budidaya tanaman sayuran/palawija yaitu sekitar 4 jam tergantung pada jenis dan banyak tanaman yang akan disemai. Harapan wanita tani untuk kegiatan pemanfaatan pekarangan dalam Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yaitu bertambahnya luas lahan garapan kelompok sehingga semakin bertambahnya jenis tanaman yang akan di budidaya sehingga waktu yang dicurahkan

wanita tani juga meningkat. Nilai dari jumlah keseluruhan indikator-indikator yaitu Skor Harapan adalah sebesar 1.892 dan Skor Nyata adalah 1.239, maka skor nyata pada variabel Curahan Waktu Kerja Wanita Tani di kategorikan pada skor 3 (3 kali/jam/hari).

Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$= 22,543 + (-0,581) X_1 + 0,447 X_2$$

Tabel 38. Hasil Analisis Regresi Linear

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,543	7,425		3,036	,004
	Faktor Internal	-,581	,196	-,399	-2,959	,005
	Faktor Eksternal	,447	,110	,630	4,673	,000

a. Dependent Variable: Curahan Waktu Kerja Wanita Tani

(Sumber: Analisis Data SPSS 22.00 for windows. 2016)

1. Variabel Faktor Internal Sosial Ekonomi (X_1) memiliki nilai sig 0,005, itu artinya nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,025 atau $0,005 < 0,025$. Jadi Variabel Curahan Waktu Kerja Wanita Tani (Y) dipengaruhi oleh variabel Faktor Internal Sosial Ekonomi (X_1). Dilihat dari *Unstandardized Coefficients* pada Faktor Internal Sosial Ekonomi nilai B = 0,581 dan bertanda negatif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X_1 satu satuan maka variabel

akan turun sebesar 0,581 dengan asumsi bahwa variabel X_2 adalah tetap.

2. Variabel Faktor Eksternal Sosial Ekonomi (X_2) memiliki nilai sig 0,000, itu artinya nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,025 atau $0,000 < 0,025$. Jadi Variabel Curahan Waktu Kerja Wanita Tani (Y) dipengaruhi oleh variabel Faktor Eksternal Sosial Ekonomi (X_2). Dilihat dari *Unstandardized Coefficients* pada kompensasi nilai B = 0,447 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X_2 satu satuan maka variabel akan naik sebesar 0,447 dengan asumsi bahwa variabel X_1 adalah tetap.

Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 39. Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183,408	2	134,164	11,816	,000 ^b
	Residual	436,592	40	11,355		
	Total	620,000	42			

a. Dependent Variable: Curahan Waktu Kerja Wanita tani
 b. Predictors: (Constant), Faktor Internal, Faktor Eksternal

(Sumber: Analisis Data SPSS 22.00 for windows. 2016)

Hasil pengujian adalah F hitung menunjukkan nilai sebesar 11.816. Jadi $F_{hitung} 11.816 > F_{tabel} 3,23$ dengan nilai $Sig F < 5 \% (0.000 < 0,05)$. Artinya secara simultan atau bersama-sama variabel Faktor Internal Sosial Ekonomi (X_1) dan Faktor Eksternal Sosial Ekonomi (X_2) berpengaruh terhadap variabel Curahan Waktu Kerja Wanita Tani (Y). Karena tingkat signifikansi $< (0,05)$, variabel independen berpengaruh pada variabel

dependen. Dari hasil uji F ini dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal Sosial Ekonomi dan Faktor Eksternal Sosial Ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Mukti dan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Dewi Pertiwi”. Sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_a diterima.

Tabel 40. Nilai R^2 (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.340	3.370

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

(Sumber: Analisis Data SPSS 22.00 for windows. 2016)

Berdasarkan Tabel 40 diatas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,371 atau 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh

variabel Independen (Faktor Internal dan Faktor Eksternal Sosial Ekonomi) terhadap variabel dependen (Curahan Waktu Kerja Wanita Tani) sebesar 37,1%. Sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi atau

dijelaskan oleh variabel/faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 41 Uji Hipotesis t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.543	7.425		3.036	.004
	Faktor Internal	-.581	.196	-.399	-2.959	.005
	Faktor Eksternal	.447	.110	.630	4.673	.000

a. Dependent Variable: Curahan Waktu Kerja Wanita Tani

(Sumber: Analisis Data SPSS 22.00 for windows. 2016)

1. Hasil pengujian t untuk variabel faktor internal sosial ekonomi (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} -2.959 < t_{tabel} 2.021$ dengan nilai Sig. $0.005 < 0.025$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal sosial ekonomi (X_1) memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani (Y). Sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y.
2. Hasil pengujian t untuk variabel faktor eksternal sosial ekonomi (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} 4.673 > t_{tabel} 2.021$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0.025$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal sosial ekonomi (X_2) memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani (Y). Sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai t positif

menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y.

3. Hasil pengujian t untuk variabel curahan waktu kerja wanita tani (Y) juga sangat dipengaruhi oleh kedua jenis variabel (X) yaitu diantaranya variabel faktor internal sosial ekonomi dan faktor eksternal sosial ekonomi. Dengan kata lain variabel faktor internal sosial ekonomi dan faktor eksternal sosial ekonomi berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai data hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel faktor internal sosial ekonomi berpengaruh nyata terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Mukti dan Kelompok Wanita Tani

- Dewi Pertiwi, itu dibuktikan dari hasil analisis dan diperoleh nilai $t_{hitung} 2.959 > t_{tabel} 2.021$ dengan nilai sig. sebesar 0,005. Hal ini membuktikan bahwa variabel faktor internal sosial ekonomi dari ke 5 (lima) indikator yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan utama, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani tetapi nilai t_{hitung} negatif. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y.
2. Variabel faktor eksternal sosial ekonomi berpengaruh nyata terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mekar Mukti” dan Kelompok Wanita Tani “Dewi Pertiwi”, itu dibuktikan dari hasil analisis dan diperoleh nilai $t_{hitung} 4.673 > t_{tabel} 2.021$ dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel faktor eksternal sosial ekonomi dari ke 5 (lima) indikator yaitu modal kelompok tani, pasar hasil usahatani, dinamika kelompok, peran dan dukungan pemerintah, dan dukungan masyarakat desa berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani. Nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y.
 3. Variabel faktor internal sosial ekonomi dan faktor eksternal sosial ekonomi berpengaruh nyata secara bersama-sama (simultan) terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mekar Mukti” dan Kelompok Wanita Tani “Dewi Pertiwi”, itu dibuktikan nilai $F_{hitung} 11.816 > F_{tabel} 3.23$ dengan nilai Sig. $0.000 < 0,05$.
 4. Variabel faktor eksternal sosial ekonomi (X_2) paling berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Mekar Mukti” dan Kelompok Wanita Tani “Dewi Pertiwi” dibandingkan dengan variabel faktor internal sosial ekonomi (X_1). Dari hasil analisis persamaan Regresi Linear Berganda, yaitu :

$$= 22,543 + (-0,581) X_1 + 0,447 X_2$$
 Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh faktor eksternal sosial ekonomi (X_2) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh faktor internal sosial ekonomi (X_1).

DAFTAR PUSTAKA

- Simanjutak, Payaman. 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.

Yuniawan, Agus. 2015. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Penggemukan Sapi Potong di

Kabupaten Ciamis. Jurnal Ilmiah Vo.1, No.1, 2015:07 Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Ciamis.